

LAPORAN KEGIATAN LOKAKARYA SATU
PROGRAM PENDIDIKAN GURU PENGGERAK ANGKATAN V KABUPATEN SIAK

A. PENDAHULUAN

Lokakarya Satu merupakan salah satu tahapan penting dalam Program Pendidikan Guru Penggerak (PPGP). Program ini merupakan Program Pendidikan Guru Penggerak (PPGP) angkatan kelima. Lokakarya Satu merupakan Kegiatan dalam Pengembangan Komunitas Praktisi.

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan Surat Dirjen GTK Kemendikbudristek No : 1139/GT.03.15/2022 Perihal : Pelaksanaan pendidikan Guru Penggerak Angkatan 5 pada tanggal 25 April 2022 yang ditujukan kepada 6 P4TK dan 1 LPPKSPS. Kegiatan ini juga diperkuat dengan Surat Perintah Tugas Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor : 800/Disdik/1.3/2022/8257, yang menugaskan 102 Calon Guru Penggerak dan 14 orang Pengajar Praktik dari Guru SMA/ SMK yang ada di Provinsi Riau, serta Surat Perintah Tugas Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Siak Nomor: 094/SPT/PGTK/2022/774 yang menugaskan 34 Calon Guru Penggerak, dan 5 Pengajar Praktik, yang berasal dari TK, SD, dan SMP yang ada di Kabupaten Siak.

Pelaksanaan Lokakarya Satu PGP Angkatan V dilaksanakan mengacu pada Buku Pegangan Lokakarya Satu Untuk Pengajar Praktik Program Pendidikan Guru Penggerak Angkatan V yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada Bulan Mei 2022.

B. TUJUAN LOKAKARYA

Tujuan dari pelaksanaan Lokakarya Satu ini dalam Program Pendidikan Guru Penggerak adalah agar Calon Guru Penggerak mampu menjelaskan hubungan mindset pemimpin pembelajaran di konteks sekolah, menjelaskan pentingnya dan manfaat komunitas praktisi baik untuk dirinya sendiri dan lingkungan belajar, menjelaskan konsep, filosofi dan prinsip komunitas praktisi sebagai bagian dari peran guru penggerak, dapat mengidentifikasi dan memetakan komunitas praktisi yang sudah ada, dapat mengaitkan komunitas praktisi yang sudah ada untuk mewujudkan filosofi, nilai dan peran guru penggerak.

C. TEMPAT PELAKSANAAN

Tempat pelaksanaan kegiatan adalah di SMP Swasta Sains Tahfiz Islamic Center di Jalan Suak Lanjut Siak Sri Indrapura. Kegiatan pembukaan dilaksanakan di Aula SMP Sains Tahfiz Islamic Center,

dan sesi selanjutnya dibagi menjadi tiga tempat, di Ruang-ruang Kelas, dan Aula SMP Sains Tahfiz Islamic Center.

D. WAKTU PELAKSANAAN

Lokakarya Satu dilaksanakan pada Hari Sabtu, tanggal 11 Juni 2022 mulai pukul 08.00 sampai 16.00

E. PESERTA KEGIATAN

Kegiatan ini diselenggarakan oleh P4TK PLB (BBGP Provinsi Jabar) bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak dan Pengajar Praktik Angkatan 5 Kabupaten Siak dengan peserta Calon Guru Penggerak angkatan 5 Kabupaten Siak yang berjumlah 50 orang berasal dari sekolah-sekolah yang berada di Kab. Siak baik tingkat TK, SD, SMP, dan SMA/ SMK.

F. PELAKSANAAN LOKAKARYA

1. Sesi I Pembukaan

Acara Pembukaan Lokakarya Satu dimulai sekitar jam 08.00 di Aula SMP Sains Tahfiz Islamic Center yang dihadiri oleh Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kab. Siak, Bapak H. Mahadar, S.Pd., M.M., Kepala BBGP (Balai Besar Guru Penggerak) Provinsi Jawa Barat (ex. P4TK TK dan PLB), yang diwakili oleh Widyaiswara Ahli Madya di lingkungan BBGP Provinsi Jawa Barat, Bapak Iden Rusdi, ST., M.Ed, Kabid GTK Disdikbud Kab. Siak, Bapak H. Novendri, S.Pd.I., M.Si., Kabid SMP, Bapak Fahrurrozi, S.Pd., M.Pd., Pegawai BBGP Provinsi Jawa Barat, Ibu Salsha Dila Susanti., dan fungsional yang ada di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Siak.

Kegiatan diawali dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan Do'a yang dipandu oleh salah seorang Calon Guru Penggerak. Sambutan dari Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat yang diwakili oleh Pak Iden Rusdi, S.T., M.Ed., Widyaiswara Madya di BBGP Provinsi Jawa Barat.

Pengarahan sekaligus Membuka Lokakarya Satu Program Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 5 Kabupaten Siak secara resmi dilakukan oleh Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak, Bapak H. Mahadar, S.Pd., M.M., dilanjutkan dengan foto bersama dengan Pengajar Praktik PGP Angkatan 5 Kabupaten Siak.

Kegiatan selanjutnya, peserta dibagi menjadi 3 kelompok (break out) pada ruangan-ruangan yang berbeda. Kegiatan dilanjutkan setelah istirahat dengan mencicipi snack yang telah disiapkan panitia.

Kegiatan yang saya laporkan merupakan kegiatan di kelompok 2, dengan jumlah pengajar praktik adalah 3 orang dan jumlah calon guru penggerak adalah 17 orang. Kegiatan ini dipandu oleh Pengajar Praktik, Heveri Elita, S.Pd, yaitu Perkenalan Pengajar Praktik yang bertugas, penjelasan tujuan lokakarya dan pembuatan kesepakatan belajar.

2. SESI II KEPEMIMPINAN DALAM DIRI

Sesi Pembukaan selesai dilanjutkan dengan sesi Kepemimpinan dalam diri, yang masih dipandu oleh Pengajar Praktik, Heveri Elita, S.Pd. Pada sesi ini peserta dibagi menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang dan terdapat 2 kelompok yang beranggotakan 4 orang.

Setiap kelompok bertugas mengumpulkan bola dari suatu warna tertentu yang diserahkan di ruangan. Kelompok 1 mengumpulkan bola warna merah, kelompok 2 mengumpulkan bola warna kuning, kelompok 3, mengumpulkan bola warna hijau, kelompok 4 mengumpulkan bola warna biru, dan kelompok 5 mengumpulkan bola warna pink. Anggota kelompok dibariskan, setiap anggota kelompok memegang bahu temannya yang di depan kecuali anggota yang paling depan. Masing-masing anggota kelompok diberi penutup mata kecuali anggota yang berada paling belakang.

Anggota kelompok paling depan bertugas untuk mengambil bola, anggota paling belakang tidak boleh bersuara. Kelompok yang paling dahulu mengumpulkan seluruh bola dengan warna yang ditentukan adalah pemenang. Jika anggota paling belakang bersuara atau pegangan tangan anggota terlepas (barisan kelompok terputus), maka pengajar praktik akan mengurangi jumlah bola yang diperoleh.

Setelah aturan permainan dijelaskan oleh pengajar praktik, Heveri Elita, maka setiap anggota kelompok ditutup matanya menggunakan penutup mata. Kemudian Pengajar Praktik, Hedri Wahyudi, menyebarkan bola warna-warni di ruangan.

Aktifitas ini berlangsung seru dan menyenangkan, semua Calon Guru Penggerak antusias mengikuti permainan ini. Kemudian peserta diajak melakukan refleksi dari aktifitas mencari bola tersebut menggunakan alur 4P.

Selanjutnya peserta dibagi menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok berdiskusi membahas tentang nilai, peran, dan kompetensi guru penggerak. Nilai guru penggerak dibahas oleh kelompok 1, peran guru penggerak dibahas oleh kelompok 2, dan kompetensi guru penggerak dibahas

oleh kelompok 3. Setelah berdiskusi, masing-masing kelompok mempresentasikan apa yang dibahas oleh kelompoknya.

3. SESI III DISKUSI KOMUNITAS PRAKTISI

Sesi ini dipandu oleh Pengajar Praktik, Hedri Wahyudi, diawali dengan pantun:

Pohon Aren disamping jerami

Indah terlihat di depan rumahmu

Baru kemaren rasanya Lokakarya Orientasi

Hari ini sudah Lokakarya Satu

Kemudian Pengajar Praktik mengajak peserta kilas balik proses yang dilalui sejak Lokakarya Orientasi, dan meminta peserta untuk menuliskan setiap masalah yang ditemui di kertas Pos-It berwarna kuning. Setiap 1 kertas untuk 1 masalah, setelah itu peserta diminta menempelkan kertas tersebut ke kertas plano yang telah ditempel sebelumnya di papan tulis.

Kegiatan dilanjutkan oleh PP dengan mengelompokkan masalah menjadi 3 kategori yaitu : Relasi guru dengan siswa, relasi guru dengan pihak sekolah, mengajar dengan cara yang menarik. Selanjutnya PP membagi peserta menjadi 3 kelompok baru, dengan tugas mencari solusi dari permasalahan-permasalahan yang dikemukakan sebelumnya. Kelompok 1 membahas masalah yang tentang relasi guru dengan siswa, kelompok 2 membahas masalah tentang relasi guru dengan pihak sekolah, kelompok 3 membahas masalah mengajar dengan cara yang menarik. Masing-masing kelompok membahas solusi dari masalah-masalah yang dihadapi bersama.

Masing-masing kelompok melakukan refleksi manfaat komunitas praktisi menggunakan alur 4P setelah mengemukakan solusi yang diperoleh dari masalah-masalah yang dibahas. Kemudian PP, Hedri Wahyudi menjelaskan materi Komunitas Praktisi secara ringkas dan menutup sesi. Selanjutnya Peserta istirahat, sholat dan makan siang.

4. SESI IV KOMUNITAS PRAKTISI DI SEKELILINGKU

Sesi ini dipandu oleh Pengajar Praktik, Aster Susana Sitompul, dimulai dengan memberikan Ice Breaking yang dibawakan oleh salah seorang peserta, dilanjutkan dengan membagi peserta ke dalam 3 kelompok. Pengajar Praktik, Hedri Wahyudi, dan Heveri Elita membagikan lembar kerja Identifikasi Komunitas Praktisi.

Kegiatan dilanjutkan dengan menganalisa komunitas praktisi, dengan membagikan lembar pemetaan komunitas praktisi kepada peserta. Setelah lembar selesai diisi dilanjutkan ke sesi berikutnya.

5. SESI V PERAN GURU PENGGERAK DALAM MENGGERAKKAN KOMUNITAS PRAKTISI

Sesi ini masih dibawakan oleh Pengajar Praktik, Aster Susana Sitompul, diawali dengan membagi peserta kedalam 3 kelompok baru, dan membagi masalah yang akan dibahas oleh masing-masing kelompok.

Setelah pembahasan selesai, dibentuk lagi kelompok baru, sedemikian rupa dalam 1 kelompok baru terdapat 3 anggota kelompok sebelumnya. Setiap anggota kelompok baru menjelaskan apa yang dibahas oleh mereka di kelompok sebelumnya ke anggota kelompok yang baru.

Kegiatan berikutnya, Pengajar Praktik, Hedri Wahyudi dan Heveri Elita membagikan Lembar Kerja Peran Diri dalam Menggerakkan Komunitas. Masing-masing peserta mengisi lembar kerja tersebut sesuai peran mereka masing-masing. Kegiatan berikutnya masuk ke sesi baru

6. SESI VI MENGGERAKKAN KOMUNITAS PRAKTISI

Sesi ini, dipandu oleh pengajar praktik, Heveri Elita, diawali dengan permainan Wisata Belajar. Peserta di kelompok masing-masing berkeliling ke pos-pos yang ditempati oleh Pengajar Praktik untuk mendapatkan penjelasan di tiap-tiap pos berkaitan dengan tahapan dalam pembentukan komunitas praktisi. Pos pertama dijaga oleh Pengajar Praktik, Hedri Wahyudi, menjelaskan tentang Tahap Merintis. Pos kedua dijaga oleh Pengajar Praktik, Heveri Elita, menjelaskan tentang tahapan menumbuhkan. Pos ketiga dijaga oleh Pengajar Praktik, Aster Susana Sitompul, menjelaskan tentang tahapan merawat keberlanjutan komunitas.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan melihat potensi praktisi baru oleh Pengajar Praktik, Heveri Elita kemudian masuk ke sesi penutup

7. SESI VII PENUTUPAN

Sesi ini dipandu oleh Pengajar Praktik, Hedri Wahyudi, dengan mengajak peserta mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Kemudian Pengajar Praktik mengajak peserta melakukan refleksi hasil belajar dengan mengungkapkan satu kalimat tentang hal yang telah dipelajari oleh peserta pada lokakarya satu.

Selanjutnya Pengajar Praktik dan Calon Guru Penggerak Berfoto bersama sebagai dokumentasi kegiatan, dan kegiatan ditutup oleh Pengajar Praktik, Hedri Wahyudi dengan pantun :

Kota Rengat Kabupaten Indragiri Hulu

Di timurnya ada Kota Tembilahan

Usai sudah Lokakarya Satu

Sampai jumpa lagi di Bulan Depan

G. PENUTUP

Secara umum kegiatan telah berjalan sebagaimana yang direncanakan sebelumnya dan sesuai dengan Buku Panduan Lokakarya Satu. Hanya saja, waktu selesainya lebih lambat 30 menit dari waktu yang ditentukan. Pengaturan waktu tiap sesi yang perlu diperbaiki ke depannya, karena ada sesi yang terlalu lambat, dan ada sesi yang terlalu cepat dari yang telah direncanakan.

Siak Sri Indrapura, 11 Juni 2022
Pengajar Praktik

Hedri Wahyudi, S.Pd., M.Cs.